



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA
Jln. Jenderal Sudirman Sago - Painan Telp (0756) 21107 dan Fax. (0756) 22620

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBINAAN KELOMPOK SADAR WISATA
KEGIATAN PENINGKATAN TATA KELOLA PHJD BIDANG PARIWISATA
TANGGAL 18 JUNI 2020
HOTEL SAGA MURNI SAGO – PAINAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2020

Kepada Yth : Bapak Bupati Pesisir Selatan
Dari : Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan
Perihal : Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Kelompok Sadar Wisata Tahun 2020
Lampiran : 2 (dua) rangkap

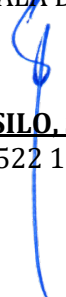
Sago, 19 Juni 2020

Bersama ini kami laporkan kepada Bapak pelaksanaan kegiatan Pembinaan Kelompok Sadar Wisata Tahun 2020, yang dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 18 Juni 2020, dihotel Saga Murni Sago Painan. Kegiatan ini berasal dari Dana Insentif Program Hibah Jalan Daerah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Peserta dari kegiatan ini berjumlah sebanyak 20 (*dua puluh*) orang. Adapaun rincian pelaksanaan kegiatan ini sbb :

Jadwal : Tanggal 18 Juni 2020
Tempat : Hotel Saga Murni Sago – Painan
Peserta : Sebanyak 20 (Dua puluh) orang
Sumber Dana : Dana Insentif Program Hibah Jalan Daerah Kementerian PUPR Tahun 2020

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS


HADISUSILO, SSTP, MSI
NIP. 19770522 199703 1 001

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
“ PEMBINAAN KELOMPOK SADAR WISATA ”
KEGIATAN PENINGKATAN TATA KELOLA PHJD BIDANG PARIWISATA
KABUPATEN PESISIR SELATAN TANGGAL 18 JUNI 2020**

I. DASAR PELAKSANAAN

Dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Undang-undang tentang APBN
2. Undang-undang No. 10 Tahun 2009, tentang Kepariwisataaan
3. Undang-undang nomor 38 tahun 2014 tentang jalan
4. Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
5. Peraturan Pemerintah nomor 2 tahun 2012 tentang Hibah Daerah
6. Peraturan Presiden nomor 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.224/PMK.07/2017, tentang Pengelolaan Hibah dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah
8. Peraturan Daerah Pesisir Selatan No. 02 Tahun 2015, tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPARDA) Tahun 2015 - 2025
9. Peraturan Daerah Pesisir Selatan No. 06 Tahun 2019, tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020
10. Surat Keputusan Bupati Pesisir Selatan nomor 900/30/Kpts/BPT-PS/2020 tanggal 8 Januari 2020, tentang Penunjukan PNS menjadi Pengguna Anggaran, Kuasa Pengguna Anggaran, Bendahara Penerima, Bendaharawan Pengeluaran dan Bendaharawan Pengeluaran Pembantu, pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Pesisir Selatan
11. Surat Keputusan Kepala Dinas pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan No. 556/03/SK/DPPO-PS/2020, tanggal 27 Januari 2020, tentang Penunjukan PNS menjadi Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)

II. HASIL KEGIATAN

1. Kelompok Sadar Wisata Nagari Limau Gadang Lumpo sebagai peserta diberikan pemahaman tentang Ekowisata dan bagaimana mengelola ekowisata sehingga dapat menjadi nilai tambah atau bahkan menjadi mata pencaharian.
2. Peserta diberikan pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan keunikan alam yang ada di lokasinya untuk dijadikan daya tarik wisata dan dapat mendatangkan wisatawan yang berujung pada bertambahnya pendapatan.
3. Peserta diberikan motivasi untuk saling bekerjasama dan bahu membahu dalam mengembangkan wisata di lokasinya dengan aparat pemerintah setempat dan masyarakat sekitar.
4. Kegiatan akan berlanjut dengan peninjauan program kerja kelompok sadar wisata, evaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan membuat rencana kerja untuk kedepan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia kelompok sadar wisata serta pihak yang terkait dalam pengembangan wisata di nagari Limau Gadang Lumpo.
5. Dengan dilakukannya pembinaan yang fokus pada satu kelompok sadar wisata dan secara berkesinambungan diharapkan dapat mendapatkan hasil yang maksimal dan menjadikan

kelompok sadar wisata dapat secara mandiri mengembangkan potensi wisata yang ada di daerahnya.

III. WAKTU

Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Sadar Wisata, dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 18 Juni 2020.

IV. TEMPAT

Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Sadar Wisata mengambil tempat di Hotel Saga Murni Sago, Kec. IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan.

V. PESERTA

Peserta berjumlah 20 orang yang terdiri dari Kelompok Sadar Wisata Nagari Limau Gadang Lumpo Kec. IV Jurai.

VI. NARASUMBER

Narasumber kegiatan ini terdiri dari :

1. Bapak Rika Putra Abbas sebagai Penggiat Ekowisata.
2. Bapak Mawardi Roska, S.Ip sebagai Aktivis Pemberdayaan Masyarakat yang juga mantan Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.

VII. PENDANAAN / BIAYA PELATIHAN

Dana kegiatan ini berasal dari Dana Insentif Program Hibah Jalan Daerah Bidang Kepariwisata Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2020.

VIII. PELIPUTAN MEDIA MASSA

Pelaksanaan Kegiatan ini diliput oleh Wartawan Media Cetak Harian Khazanah selama kegiatan berlangsung dan beritanya beredar di surat kabar harian Khazanah tersebut.

IX. PENUTUP

Berkenaan dengan ini Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Bapak Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan karena atas berkenaan beliau sehingga terselenggaranya kegiatan pelatihan ini
2. Kepala Bidang Kepariwisata Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan, sebagai penanggung jawab kegiatan ini yang memberikan pembinaan serta mensupport terselenggaranya kegiatan ini
3. Seluruh Narasumber yang berkenaan hadir dalam memberikan materinya kepada peserta
4. Rekan-rekan seluruh pegawai Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir yang terlibat dalam kegiatan ini
5. Dan selanjutnya kepada Manager beserta staf dan jajaran Hotel Saga Murni Sago yang telah membantu mempersiapkan segala sesuatunya sehingga terselenggaranya kegiatan ini...
6. Semoga kegiatan yang dilaksanakan hari ini dapat bermanfaat untuk kita semua demi terwujudnya kemajuan pariwisata khususnya di Pesisir Selatan Negeri Sejuta Pesona serta menjadi amal ibadah buat kita semua... aamiin.
7. Terima kasih wabillahitaufik wal hidayah assallamualaikaum .wwb

X. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pesisir Selatan Nomor : 556/101/DPPO-PS/VI-2020, tanggal 17 Juni 2020, perihal permintaan menjadi peserta;
2. Surat Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pesisir Selatan Nomor : 556/102/DPPO-PS/VI-2020, tanggal 17 Juni 2020, perihal permintaan menjadi Nara Sumber;
3. Absensi Narasumber;
4. Absensi Peserta;
5. Absensi Panitia;
6. Bahan-bahan Materi dari Narasumber
7. Foto-foto dokumen kegiatan.

KEPALA DINAS



HADI SUSILO, SSTP, MSi
NIP. 19770522 199703 1 001

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBINAAN KELOMPOK SADAR WISATA
TANGGAL 18 JUNI 2020
DI AULA HOTEL SAGA MURNI SAGO
KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2020

1. REGISTRASI PESERTA



2. PEMBUKAAN

a. PROTOKOL



b. MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA



c. LAPORAN PANITIA



d. SAMBUTAN KEPALA DINAS SEKALIGUS MEMBUKA SECARA RESMI



e. PEMBACAAN DOA



3. PENYAMPAIAN MATERI

a. MODERATOR



b. MATERI I



c. SNACK



d. ISHOMA



e. MATERI II



4. PENUTUPAN

a. PENUTUPAN OLEH KEPALA BIDANG PARIWISATA



b. FOTO BERSAMA



c. PENYERAHAN SERTIFIKAT DAN PENGANTIAN BIAYA TRANSPORTASI



5. PERLENGKAPAN/PERALATAN

a. SPANDUK



b. SEMINAR KIT



6. SERBA SERBI KEGIATAN



**DAFTAR HADIR PANITIA PEMBINAAN KELOMPOK SADAR WISATA
KEGIATAN PENINGKATAN TATA KELOLA PHJD BIDANG PARIWISATA
TANGGAL 18 JUNI 2020**

No.	Nama	Jabatan	TTD
1	Hadis Mah	Kur	1
2	Yohendro Nasti	Rub par	2
3	Febriadi SS	Kasi desiminasi	3
4	Zulmadenti	Kasi pemasaran	4
5	Fatmawati	staf	5
6	Dewi Kurni Sari	staf	6
7	Ida Rozanti	staf	7
8	Zoni Indra	staf	8
9	Yuhani	staf	9
10	Bruno Manu dya	staf	10

KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

YOHENDRO NASTI, SSTP, MM
NIP. 19860717/200602 1 001

PRK

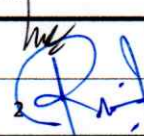
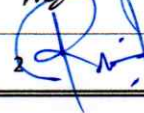
FEBRIADI, SS

NIP. 19820210 201001 1 001

**DAFTAR HADIR NARASUMBER PEMBINAAN KELOMPOK SADAR WISATA
KEGIATAN PENINGKATAN TATA KELOLA PHJD BIDANG PARIWISATA
KABUPATEN PESIR SELATAN TAHUN 2020**

HARI : KAMIS

TANGGAL : 18 Juni 2020

NO	NAMA	JABATAN	NOMOR HP	TTD
1	MAWARDI ROSKA, S.Ip	NARASUMBER KABUPATEN	081275802505	1 
2	RIKA PUTRA ABBAS	NARASUMBER KABUPATEN	085213068691	2 

KUASA PENGGUNA ANGGARAN


YOHENDRO NASTI, SSTP, MM
NIP. 19860727 200602 1 001

Sago, 18 Juni 2020
PPTK


FEBRIADI, SS
NIP. 19820210 201001 1 034

**DAFTAR HADIR PESERTA PEMBINAAN KELOMPOK SADAR WISATA
KEGIATAN PENINGKATAN TATA KELOLA PHJD BIDANG PARIWISATA
KABUPATEN PESIRIS SELATAN TAHUN 2020**

HARI : KAMIS

TANGGAL : 18 Juni 2020

NO	NAMA	JABATAN	NOMOR HP	TTD
1	Syarifa Puspa	Anggota	082387719680	1 <i>[Signature]</i>
2	DIGA RIYO AGUS	Anggota	082283728056	2 <i>[Signature]</i>
3	Melati Seimita	Anggota	081371855683	3 <i>[Signature]</i>
4	INDRI TIARA EFRILNA	ANGGOTA	081365944743	4 <i>[Signature]</i>
5	M-NURUL HAMDI		082169402102	5 <i>[Signature]</i>
6	Maiyati sopindo		0822 8846 22 60	6 <i>[Signature]</i>
7	Kerikah Muhammad	11	0852 6583 7127	7 <i>[Signature]</i>
8	HAMDI FEBERLI		081261672176	8 <i>[Signature]</i>
9	JECU		082385883058	9 <i>[Signature]</i>
10	Muhammad Ilham		082389725336	10 <i>[Signature]</i>
11	FINDRI		0822 6892 1533	11 <i>[Signature]</i>
12	DINDA OKTAVIA		0823 8649 8904	12 <i>[Signature]</i>
13	AFRIZAL		0823 8275 3040	13 <i>[Signature]</i>
14	HADEVI	Wartawan	0823 8584 6757	14 <i>[Signature]</i>
15	Peki herman	Ketua Wastam	0812 6618 0407	15 <i>[Signature]</i>
16	M. Husein Yudianto	Wartawan anggota	0823 8655 2636	16 <i>[Signature]</i>
17	Kardar Afandi		0823 8826 0127	17 <i>[Signature]</i>
18	Acid	Picobekudi	0823 8581 8639	18 <i>[Signature]</i>
19	Hanno Fransisko		0852 7341 4449	19 <i>[Signature]</i>
20	Doni Idris			<i>[Signature]</i>

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

YOBENDRO NASTI SSTP, MM
NIP. 19860727 200602 1 001

Sago, 18 Juni 2020

PPK

FEBRIAN, SS
NIP. 19820219 201001 1 034

PARIWISATA BERLITERASI

Disampaikan Pada Pembinaan Kelompok Sadar Wisata
Nagari Limau Gadang Lumpo
di Hotel Saga Murni Sago-Painan,
18 Juni 2020

OLEH :

MAWARDI ROSKA

(KEPALA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN PESISIR SELATAN)

HP/WA : 081275802505

Pendahuluan

- Mengapa perlunya “pariwisata berliterasi???
- Literasi : kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan **memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan** dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. (*National Institute for Literacy*).
- Agama : Iqra' (Baca) surat Al Alaq ayat 1 - 5.
- Negara : Mencerdaskan kehidupan bangsa (alinea ke 4 Pembukaan UUD 1945).
- Minangkabau : “Mangaji jo Bsilek” - Alam Takambang Jadikan Guru.
- Mangaji : membaca/mempelajari, memahami, mempergunakan sesuatu yg tertulis & tdk tertulis utk kehidupan.
- Basilek : keterampilan diri sehingga bisa eksis dimanapun berada.

Mengapa perlunya berliterasi dlm pengembangan pariwisata ??

- Adanya destinasi yg "BERKARAKTER", sehingga bisa berkembang & berkelanjutan.
- Literasi dalam hal :
 1. Alam lingkungan destinasi.
 2. Sejarah, legenda, cerita rakyat ttg tempat2 wisata, atraksi, kuliner, pakaian, rumah adat, perkakas kerja, makhluk hidup dll.
 3. Tradisi budaya asli (original), campuran/kreasi atau murni inport.
- Dgn berliterasi, bisa membuat event yg terintegrasi dalam kemasan yg menarik di destinasi, sehingga ada "Brand dan Icon" yg membuat wisatawan penasaran.
- Contoh event : "Malam Bakatopong di Balai Rang Pasisie", "Silek Buayo di Muaro Bantiang", "Makan Bajamba jo Gulai Tukai", "Manjapuik Anak Balam" dlll. Nama eventnya membuat org terkejut, ingin tahu/penasaran.

Mengapa Orang Pergi Berwisata ke Daerah Tujuan Wisata (Destinasi Wisata)???

1. Karena adanya daya tarik tersendiri dari Daerah Tujuan Wisata.
2. Daya tarik (magnit) dari mana ??? :
 - a. Alam lingkungan yang asri (alami, original) tdk ada tanpak hasil tangan manusia yg merusak dan mengganggu alam (bangunan, jalan beton, musik, tanah disemen/dicor dll).
 - b. Adat budaya masyarakat daerah tujuan wisata yang ramah dan asli.
 - c. Bahasa dan tutur kata yang menarik.
 - d. Agama dan keyakinan yang taat.
 - e. Seni budaya masyarakat daerah tujuan wisata yang spesisfik (beda dengan yang lain), seperti kesenian, tari-tarian, cerita rakyat, lukisan dll.
 - f. Keamanan dan kenyamanan yang terjamin dan pasti.
 - g. Keramah tamahan dan penghormatan kepada tamu/wisatawan.
 - h. Kerajinan
 - i. Kuliner.
 - j. Buah2an, rempah2an, bumbuh2an, ramuan tradisional.
 - k. Jujur dan transparan (Tidak Mamakuak Harago)

Isu (Permasalahan Utama)

- Byk bertumbuhan objek2 wisata (destinasi) baru, dampak kebijakan Pemerintah dan promosi melalui media sosial.
- Kenyataannya, destinasi baru tsb tdk bertahan lama, 1 atau 2 th redup dan mati.
- Di kab. Pessel "belum ada pengelolaan destinasi wisata yg berkarakter spesifik (punya khas tersendiri), terintegrasi/berkolaborasi dan berkelanjutan".
- Destinasi yg ada bersifat sporadis, seketika, parsial/segmen2 & tiru-tiruan (copy paste).
- Terbatasnya atraksi, kuliner & cinderamata, yg ada kebanyakan berasal dari luar (tdk spesifik/lokalitas).

Sasaran

- Tersedianya destinasi wisata yg “BERKARAKTER”
- Berkarakter :
 - a. Spesifik, original, asli krn digali, dikembangkan dan dipromosikan/dijual yg berasal dri budaya tradisi lokal.
 - b. Campuran dan berasimilasi (modifikasi) antara budaya tradisi lokal dg luar.
 - c. Murni inport.
 - d. Berkelanjutan dan terus berinovasi.
- Pelaku pariwisata harus terus “berinovasi dan membangun jaringan”
- Untuk berinovasi harus berliterasi.

PENINGKATAN DAN PEMBINAAN SADAR WISATA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA



SAPTA PESONA

**“ KONDISI IDEAL YANG HARUS
DIWUJUDKAN DALAM RANGKA MENARIK
MINAT WISATAWAN UNTUK BERKUNJUNG
KE SUATU DAERAH KITA”**



Implementasi

*Mewujudkan unsur-unsur:
SAPTA PESONA*

- **AMAN,**
- **TERTIB,**
- **BERSIH,**
- **SEJUK,**
- **INDAH,**
- **RAMAH, DAN**
- **KENANGAN**



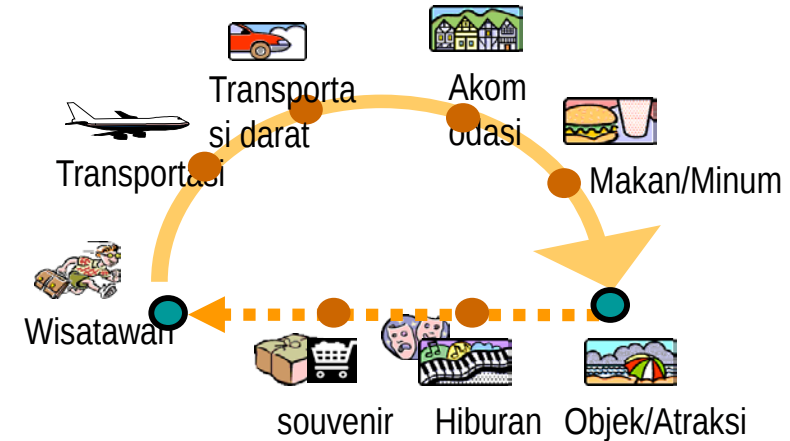
dalam pengembangan dan pengelolaan objek dan daya tarik wisata dan lingkungan kepariwisataan dalam arti luas di berbagai tempat di Indonesia



PENGERTIAN PARIWISATA

MENURUT UU NO 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN:

- **WISATA** adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara
- **PARIWISATA** adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.



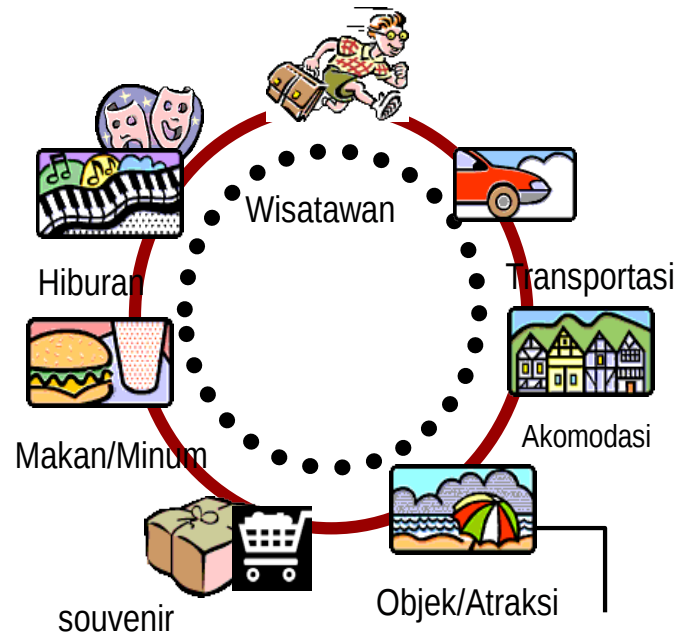
Lanjutan Pengertian...

- 5) **Daya Tarik Wisata**, adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
- 6) **Daerah Tujuan Wisata atau Destinasi Wisata**, adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan
- 7) **Usaha Pariwisata**, adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
- 8) **Pengusaha Pariwisata**, adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
- 9) **Industri Pariwisata**, adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata

B

PARIWISATA DAN MASYARAKAT

C.1. Pariwisata



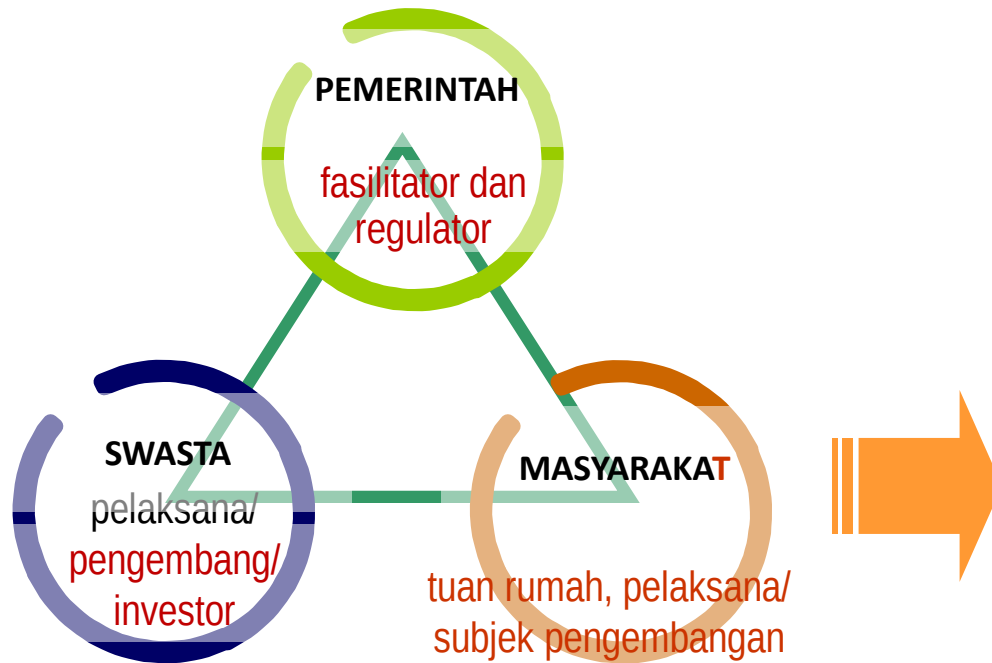
Masyarakat



- **Masyarakat lokal** dengan kekayaan adat, tradisi dan budaya merupakan **aset dan daya tarik** kepariwisataan.
- **Masyarakat lokal** merupakan **tuan rumah (*host*)** bagi tamu atau wisatawan yang berkunjung ke daerahnya

PEMERINTAH, MASYARAKAT & SWASTA

MASYARAKAT MERUPAKAN SALAH SATU PEMANGKU KEPENTINGAN (*STAKEHOLDERS*) DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA



- Masyarakat lokal memiliki **posisi dan peran penting** dalam proses pengembangan
- Masyarakat lokal memiliki hak dan kesempatan untuk turut ambil bagian **sebagai penerima manfaat/ pelaku usaha kepariwisataan di daerahnya** (a.l. pengusaha penginapan, rumah makan, dsbnya)

OLEH KARENA ITU PENGEMBANGAN PARIWISATA HARUS MEMPERHATIKAN DAN MENGOPTIMALKAN POSISI, POTENSI DAN PERAN MASYARAKAT.

TERIMA KASIH



PENGEMBANGAN EKOWISATA NAGARI LIMAU GADANG LUMPO

1

By Rika Putra Abbas



GAME SEPUCUK SURAT CINTA



47S 9861035 679571





BUPATI SOLOK SELATAN

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 556/03/Peng/Budparpora-Par/2016

Memberikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

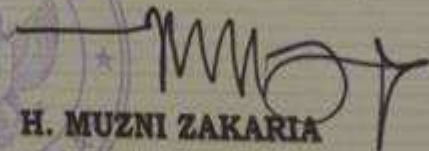
RIKA PUTRA ABAS

(SPTN Wilayah IV Taman Nasional Kerinci Seblat)

Atas Partisipasi dan Jasanya Dalam Mempromosikan Pariwisata Kabupaten Solok Selatan

Padang Aro, 17 Agustus 2016

BUPATI SOLOK SELATAN,


H. MUZNI ZAKARIA





Latar Belakang Konsep Ekowisata

Keprihatinan kerusakan lingkungan

**menurunnya kesejahteraan penduduk lokal karena
Berkurangnya Sumber Daya Alam**

kemajuan pembangunan yang bertumpu pada aspek ekonomi semata

PEMBELAJARAN DARI COVID19 UNTUK PARIWISATA

Covid19 mengingatkan kita bahwa pariwisata bukan segalanya.

Pariwisata terpengaruh oleh faktor eksternal seperti penyakit menular; perubahan iklim, terorisme, konflik sosial/politik, dan lain-lain; sehingga untuk ketahanan destinasi sebaiknya tidak bertumpu pada sektor pariwisata saja, namun perlu dikombinasikan pengembangannya dengan sektor lain, seperti industri kreatif, pertanian, perkebunan atau perikanan.

Covid19 memaksa kita untuk tidak abaikan standar-standar pelayanan prima, kebersihan dan kesehatan.

Pariwisata merupakan sektor jasa, yang sangat bertumpu pada pelayanan dan manusia yang melayani. Standar merupakan instrumen untuk mengendalikan kualitas pelayanan, maka selayaknya diterapkan untuk menjamin pengalaman wisata yang berkualitas. Informasi yang akurat merupakan salah satu harapan semua wisatawan.

Covid19 mengingatkan kita akan pentingnya manajemen pengunjung

Protokol kesehatan Covid mengatur pergerakan orang (jaga jarak, penggunaan masker, pemeriksaan suhu tubuh, dan cuci tangan). Protokol ini perlu diadopsi dan diadaptasikan dalam mengelola pengunjung, seperti misalnya mengatur kuota, membagi kelompok besar ke dalam kelompok kecil pada saat kegiatan wisata, penyediaan tempat cuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, agar aman covid19.

PEMBELAJARAN DARI COVID19 UNTUK PARIWISATA

Covid19 menyadarkan pelaku pariwisata agar bijak dalam mengelola SDA dan budaya

Banyak destinasi pariwisata kurang peduli pada dampak negatif terhadap lingkungan, seperti dengan merubah bentang alam, mengalihkan lahan produktif, atau memperlakukan hewan dengan buruk untuk kepentingan bisnis semata. Kurang menyadari bahwa alam dan budaya merupakan aset bisnis pariwisata yang harus dirawat demi keberlanjutan.

Covid19 meningkatkan solidaritas kita dan pentingnya berjejaring

Masa pandemi telah meningkatkan rasa solidaritas antar sesama untuk memerangi virus dan juga saling tolong dalam masa sulit. Hal ini mengingatkan pentingnya berjejaring, dan bisnis pariwisata dikenal sebagai sebuah rantai pariwisata, dimana diperlukan jejaring kuat antar pelaku.

Covid19 mengingatkan kita akan pentingnya Kelembagaan Destinasi

Lembaga kelola dan sistem kelola merupakan komponen penting dalam pariwisata berkelanjutan. Data pelanggan menjadi sangat penting dalam pariwisata untuk pengembangan bisnis dan juga penting pada masa sulit, karena perlu tetap menjaga kepercayaan pelanggan demi menjaga bisnis dimasa paska pandemi.

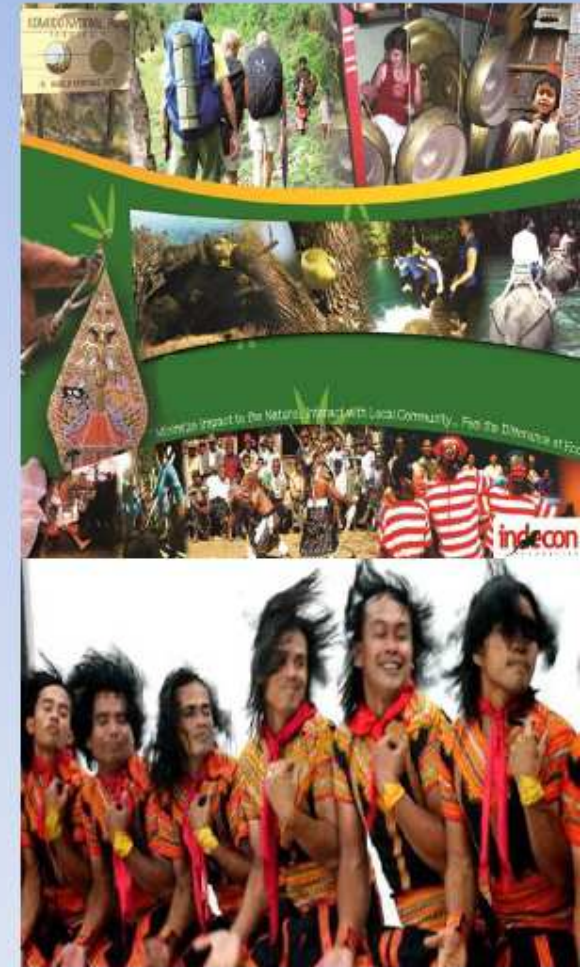
Covid19 mengingatkan kita betapa pentingnya mitigasi resiko

Bisnis pariwisata sangat terpengaruh oleh faktor eksternal yang terjadi diluar kemampuan pengelola, oleh karenanya manajemen perlu melakukan mitigasi untuk mengurangi resiko kerugian maupun kebangkrutan yang disebabkan faktor eksternal.

FAKTA.....!!!!

Kecenderungan Pariwisata

- “Wisata massal” ke arah “wisata minat khusus”
- Mencari daya tarik yang otentik/masih asli
- Ingin pengalaman bukan beli barang
- Ingin berinteraksi bukan melihat
- Ingin liburannya tidak merusak lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat setempat



Kecenderungan pasar

71%

Wisatawan menyukai
kegiatan ramah
lingkungan
TRIPADVISOR
(2012)

75%

pelancong ingin liburan yang
bertanggung jawab
THE TRAVEL FOUNDATION
AND FORUM FOR THE
FUTURE
(2012)

58%

Wisatawan memilih
hotel yang memberi
manfaat bagi
masyarakat lokal
CONDE NAST
TRAVELLER
(2011)

93%

Pelancong berpikir TO
seharusnya turut bertanggung
jawab dalam kelestarian
lingkungan
CONDE NAST TRAVELLER
(2011)

50%

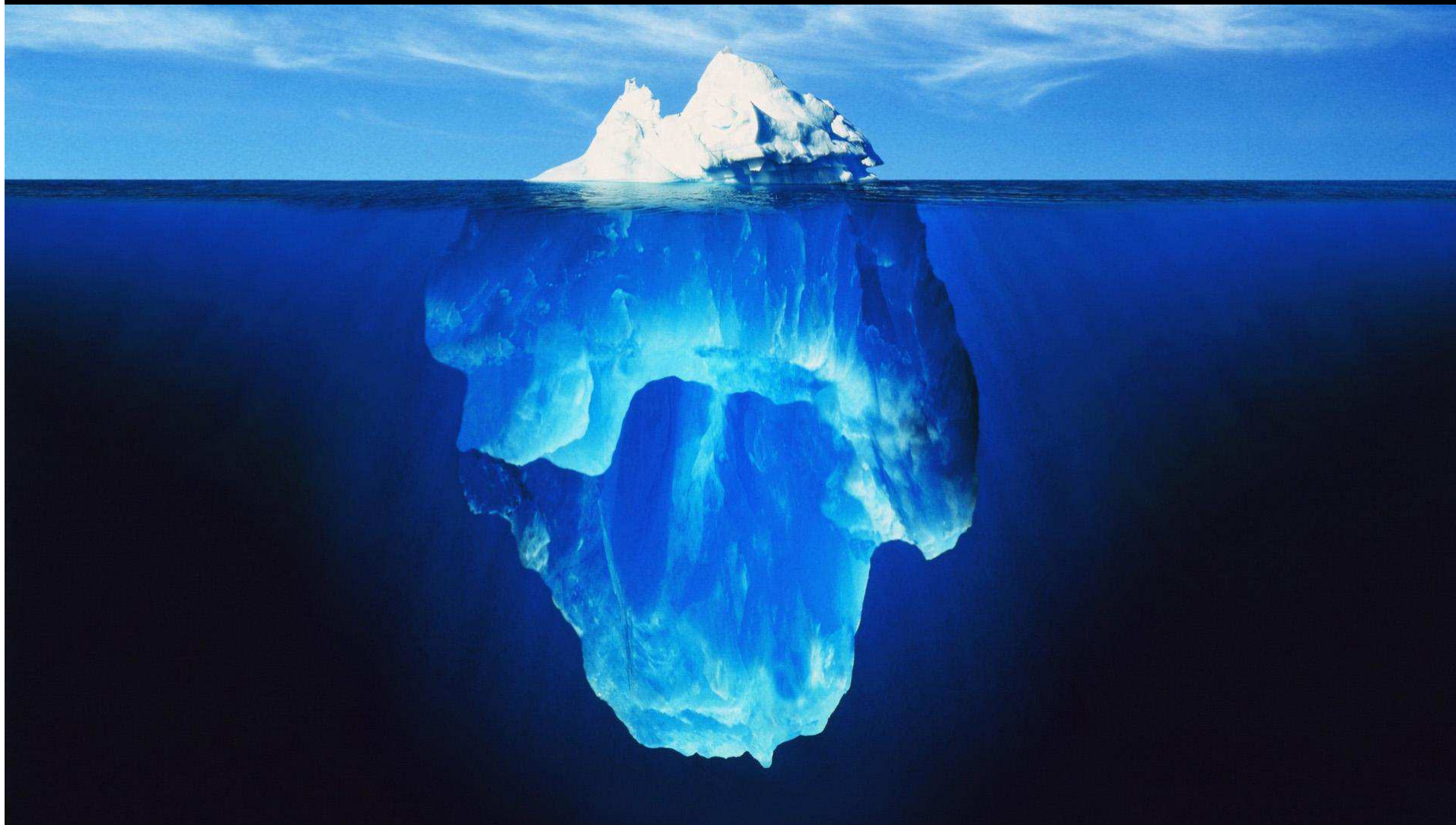
Wisatawan bersedia
membelanjakan uang untuk
tinggal di eco-friendly
accommodation
TRIPADVISOR
(2012)

Motif Wisata



- 1) **Dorongan fisik (*physical motivators*)**, menyegarkan tubuh dan jiwa, tujuan kesehatan, seperti olahraga, istirahat.
- 2) **Dorongan budaya (*cultural motivator*)**, melihat dan penduduk asli suatu daerah dengan keseharian mereka, budaya, musik, kesenian, cerita rakyat, tarian, dll.
- 3) **Dorongan interpersonal (*interpersonal motivator*)**, bertemu keluarga, teman, dan untuk mencari pengalaman baru yang berbeda.
- 4) **Dorongan status atau prestise**, lebih memfokuskan diri pada pengakuan dan perhatian dari orang lain, dengan kata lain gengsi (status) akan naik.

Multiplier Effects Wisata



Multiplier Effects Wisata

Wisatawan

Masyarakat Lokal

Objek Penarik
Nampak

Datang, Lihat, Pulang,
Lupakan

Karcis masuk, parker,
kopi + snack

Objek Penahan
Tidak Nampak (samar)
Butuh kreativitas (mencipta)

Datang, Lihat, Interaksi, Explore,
Kesan positif, pulang, ketok
magic, kembali datang

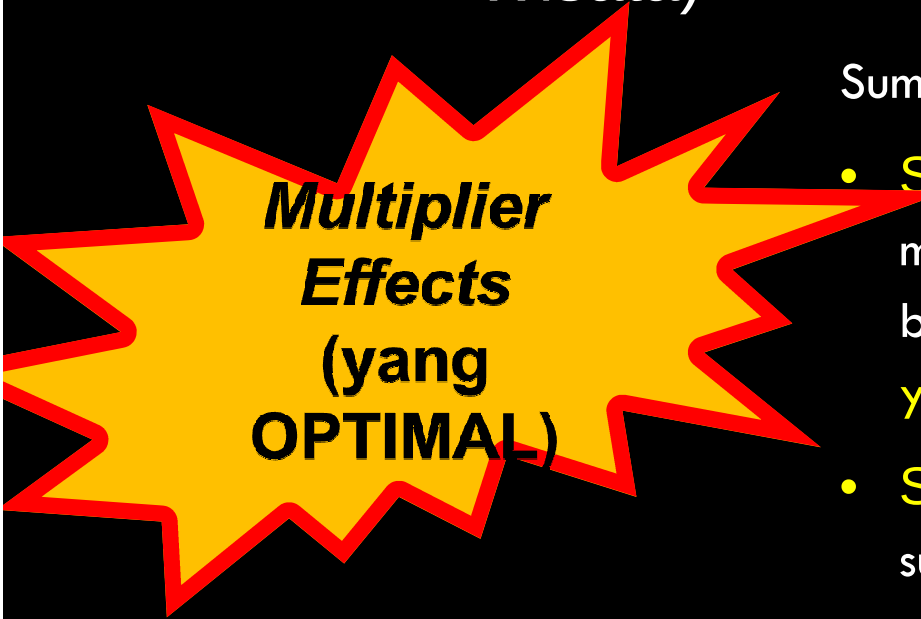
Tumbuhnya industry lain:

Pertanian
Perternakan
Perkebunan
Perikanan
Jasa Transportasi

Ketok Magic = promosi via
mulut

Supply Wisata

(Sumberdaya
Wisata)



**Multiplier
Effects
(yang
OPTIMAL)**

¹⁾ Godfrey, K., C. Jackie. 2000.
*the Tourism Development
Handbook. London-New York:
Cassell.*

Sumberdaya Wisata adalah semua dan apa saja yang karenanya dapat menarik orang untuk datang. ¹⁾

Sumberdaya Wisata terbagi 2:

- **Sumberdaya Utama (Penarik):** mempunyai daya Tarik paling kuat dan biasanya yang mewakili factor kunci yang membuat wisatawan datang.
- **Sumberdaya Pendukung (Penahan):** sumberdaya penangkap yang menambah daya tarik bagi pengunjung, tapi bukan alasan utama kehadiran wisatawan.

DISKUSI....

- OBJEK UTAMA
- OBJEK PENAHAN

DI LIMAU GADANG LUMPO.....

Meningkatkan kemampuan berkomunikasi Peserta



*¹⁾ Undang-Undang Republik
Indonesia Nomor 10.Tahun 2009
Tentang Kepariwisata*

- **Pariwisata ¹⁾**

berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah daerah.

- **Wisata ¹⁾**

kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

- Wisata Alam?

- ✓ Memanfaatkan potensi sumberdaya alam: danau, air terjun, view.
- ✓ Masih alami maupun usaha budidaya,
- ✓ Menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam

- Ekowisata ²⁾

kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggungjawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi sumberdaya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal.

²⁾ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009
Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah

Dimensi Ekowisata

- 1) Dimensi **konservasi**, membantu usaha pelestarian alam setempat dengan dampak negatif seminimal mungkin,
- 2) Dimensi **pendidikan**, wisatawan yang mengikuti kegiatan wisata tersebut akan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai ekosistem, keunikan biologi dan kehidupan sosial di tempat yang dikunjungi,
- 3) Dimensi **sosial/kemasyarakatan**, rakyat setempat yang menjadi aktor utama dalam penyelenggaraan kegiatan wisata,
- 4) Dimensi **ekonomi**, menumbuhkan kegiatan perekonomian yang berbasis kemasyarakatan.

Jika kegiatan wisata memenuhi 4 dimensi ini, maka layak disebut sebagai ekowisata

Syarat Terjadi Wisata

Faktor Utama ¹⁾

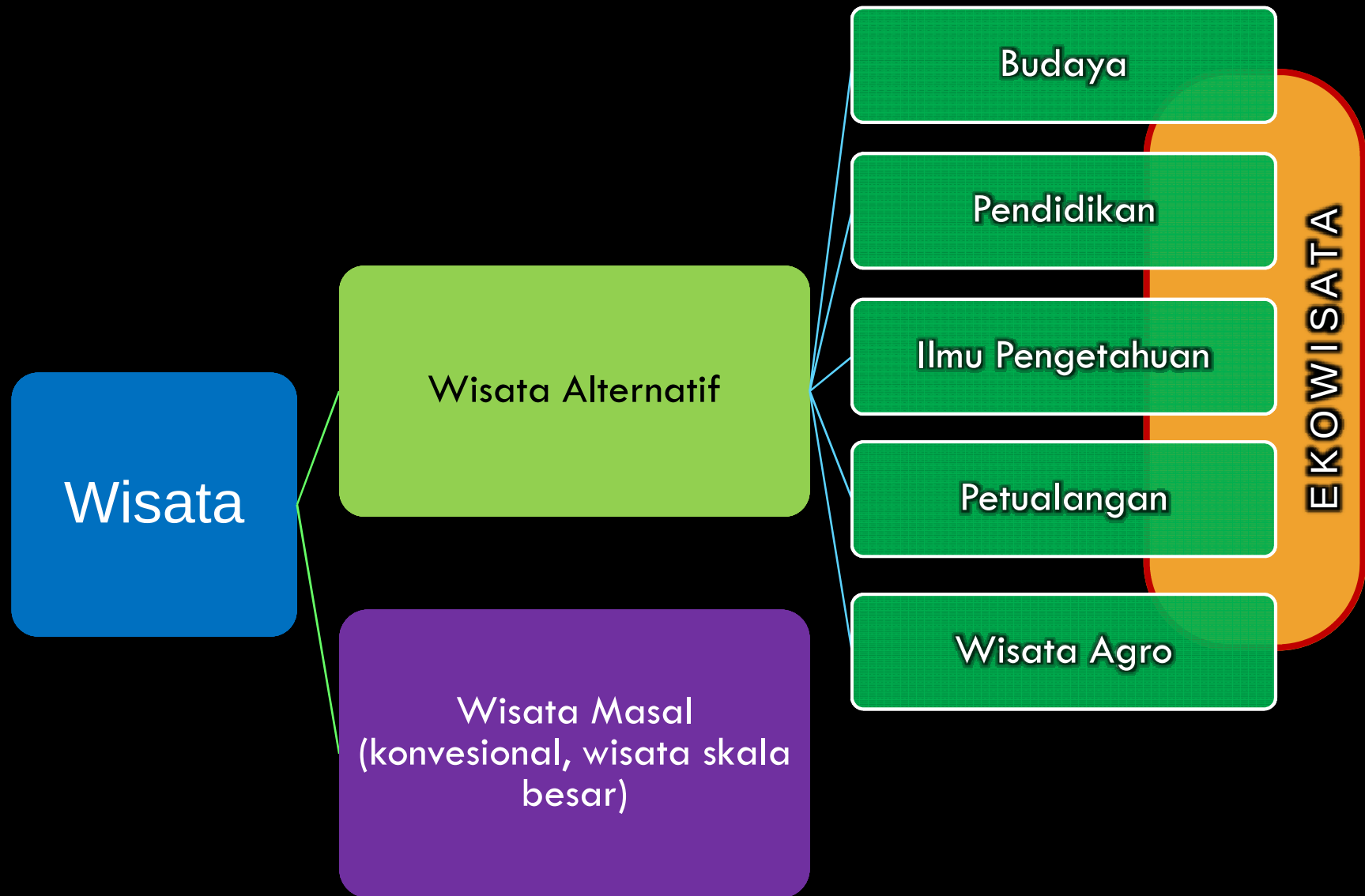
1. atraksi,
2. fasilitas, dan
3. aksesabilitas.

Determinan pariwisata ²⁾

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. atraksi wisata, | } | <u>Syarat Mutlak</u>
terjadinya
Wisata |
| 2. jasa wisata, | | |
| 3. transferabilitas, | | |
| 4. pemasaran. | } | <u>Syarat Memadai</u> |

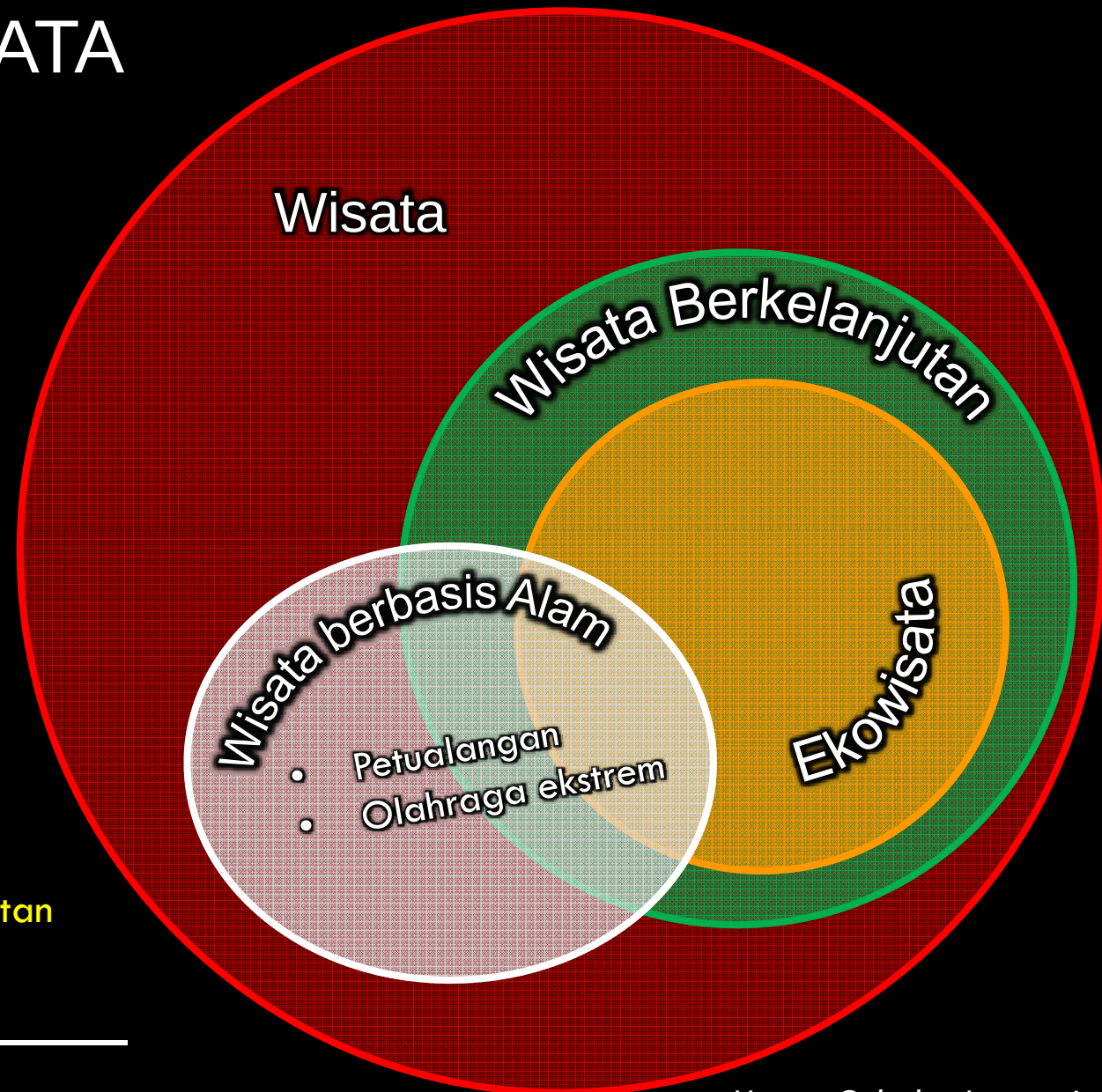
¹⁾ Hall, C.M. 2000. *Tourism Planning: Policy, Processes, and Relationship*. England: Pearson Education Limited.

²⁾ Soekadijo, R.G. 2000. *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata sebagai "Systemic Linkage"*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



Mieczkowski, Z. 1995. *The Environmental issues of tourism and recreation*. London: University Press of America. P:459.

WISATA



1. Wisata
2. Wisata Berkelanjutan
3. Wisata Alam
4. Ekowisata

the Architect of Ecotourism



Hector Ceballos-Lascurain

“Nature or ecotourism can be defined as tourism that consist in travelling to relatively undisturbed or uncontaminated natural areas with the specific objectives of studying, admiring, and enjoying the scenery and its wild plantas and animals, as well as any existing cultural manifestations (both past and present) found in the areas.”

Ekowisata adalah perjalanan ketempat-tempat alami yang relatif masih belum terganggu atau terkontaminasi (tercemari) dengan tujuan untuk mempelajari, mengagumi dan menikmati pemandangan, tumbuh-tumbuhan dan satwa liar, serta bentuk-bentuk manifestasi budaya masyarakat yang ada, baik dari masa lampau maupun masa kini.

PRINSIP – PRINSIP EKOWISATA

Responsible travel to natural areas that conserves the environment, socially and economically sustains the well being of the local people, and creates knowledge and understanding through interpretation and education of all involved. (Global Ecotourism Network)

Perjalanan bertanggung jawab ke tempat-tempat alami yang menjaga alam, menjaga keberlanjutan sosial dan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat lokal serta menciptakan pengetahuan dan pemahaman melalui interpretasi dan edukasi dari semua yang terlibat.



Prinsip Konservasi

Memiliki kepedulian, tanggung jawab dan kontribusi pada konservasi alam dan pelestarian budaya serta meminimalkan dampak negatif.



Prinsip Pelibatan Masyarakat

Melibatkan masyarakat sebagai subyek dalam pengembangan ekowisata; Memberi peluang dan kesempatan untuk partisipasi dan mendapat manfaat.



Prinsip Ekonomi

Memaksimalkan keuntungan kepada masyarakat setempat, dan meminimalkan dampak negatif.



Prinsip Edukasi

Meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap alam, nilai-nilai peninggalan sejarah dan budaya serta memberikan pengetahuan bagi pengunjung, masyarakat, para pihak.



Prinsip Wisata

Menciptakan rasa aman, nyaman dan memberikan kepuasan serta pengalaman berharga bagi wisatawan.

PERAN EKOWISATA



Ekowisata menciptakan bisnis berkelanjutan, yang ramah lingkungan, sensitif terhadap sosial masyarakat dan layak secara ekonomi.



Ekowisata merupakan salah satu cara untuk menciptakan pengalaman berwisata yang berkualitas dan menambah pengetahuan tentang alam, peninggalan sejarah dan budaya.



Ekowisata sebagai media untuk meningkatkan ekonomi lokal, serta menciptakan mekanisme pendanaan untuk konservasi biodiversitas dan pelestarian budaya.



Ekowisata meningkatkan kepedulian pengelola serta wisatawan tentang standar kebersihan dan kesehatan dalam berwisata, juga tentang pelestarian SDA, budaya, dan nilai-nilai pengetahuan tradisional masyarakat.

PARIWISATA MASAL VS EKOWISATA



PARIWISATA MASAL VS EKOWISATA



PENGERTIAN POKDARWIS

KELOMPOK SADAR WISATA, selanjutnya disebut dengan **POKDARWIS**,

adalah kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang secara individu maupun kolektif memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di daerah/ di tingkat lokal serta bagi terwujudnya Sapta Pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan manfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.



KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)

KEDUDUKAN DAN PERAN POKDARWIS DALAM PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN

VISI PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA :

“TERWUJUDNYA DESTINASI PARIWISATA BERKUALITAS INTERNASIONAL
DAN BERDAYA SAING YANG BERBASIS MASYARAKAT, BERKELANJUTAN
DAN MENDORONG PEMBANGUNAN DAERAH.”



KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)

FUNGSI POKDARWIS

Secara umum, fungsi POKDARWIS dalam kegiatan pembangunan kepariwisataan adalah :

- 1) Sebagai **penggerak Sadar Wisata dan Sapta Pesona** di lingkungan wilayah di destinasi wisata
- 2) Sebagai **Mitra Pemerintah dan pemerintah daerah** (kabupaten/kota) dalam upaya perwujudan dan pengembangan sadar wisata di daerah.

1.

KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)

1.4.

LINGKUP KEGIATAN POKDARWIS

- 1) Mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi TUAN RUMAH yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di daerahnya.**
- 2) Mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan KUALITAS LINGKUNGAN DAN DAYA TARIK WISATA setempat melalui upaya-upaya perwujudan SAPTA PESONA.**
- 3) Meningkatkan PENGETAHUAN DAN WAWASAN PARA ANGGOTA Pokdarwis dalam bidang kepariwisataan.**
- 4) Meningkatkan KEMAMPUAN DAN KETRAMPILAN PARA ANGGOTA dalam mengelola bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya.**
- 5) Mengumpulkan, mengolah dan memberikan PELAYANAN INFORMASI KEPARIWISATAAN kepada wisatawan dan masyarakat setempat.**
- 6) Memberikan MASUKAN-MASUKAN kepada aparat pemerintah maupun pihak terkait dalam mengembangkan kepariwisataan setempat**

2. PEMBINAAN POKDARWIS

2.1. MODEL PEMBINAAN

1) Langsung

Model pembinaan yang dilakukan oleh instansi pemerintah atau pihak terkait lainnya dalam bentuk interaksi langsung dengan POKDARWIS melalui berbagai bentuk workshop pengembangan jaringan, temu wicara, diskusi, pendidikan dan pelatihan, perlombaan, penyuluhan dan lain-lain.

2) Tak Langsung

Model pembinaan yang dilakukan oleh instansi pemerintah atau pihak terkait lainnya dengan memanfaatkan media massa cetak atau elektronik, atau media komunikasi dan teknologi informasi lainnya (web, blog, milist, dsbnya).





- AMAN,
- TERTIB,
- BERSIH,
- SEJUK,
- INDAH,
- RAMAH, DAN
- KENANGAN



SAPTA PESONA

“ KONDISI IDEAL YANG HARUS DIWUJUDKAN
DALAM RANGKA MENARIK MINAT WISATAWAN
UNTUK BERKUNJUNG KE SUATU DAERAH /
WILAYAH DI NEGARA KITA ”

DENAH PESONA

EKOWISATA NAGARI LIMAU GADANG - LUMPO

..... JALAN TRACKING
 — JALAN DESA
 — SUNGAI



DEMI KESELAMATAN DAN KENYAMANAN

DIMINTA KEPADA PENGUNJUNG AGAR MEMPERGUNAKAN GUIDE/ PEMANDU YANG PROFESIONAL DAN PERALATAN YANG STANDAR

- JANGAN AMBIL SESUATU KECUALI GAMBAR (Take nothing but picture)
- JANGAN TINGGALKAN SESUATU KECUALI JEJAK (Leave nothing but footprint)
- JANGAN BUNUH SESUATU KECUALI WAKTU (Kill nothing but time)



DIPA BBTNKS 2018

Hubungan dengan Objek Lain

1. Gunung Kerinci

Gunung Kerinci merupakan gunung berapi tertinggi di Indonesia (3.805 m dpl), satu dari empat pendakian besar di Asia Tenggara — lainnya adalah Kinabalu (Sabah), Merapi (Jawa) dan Puncak Jaya/Gunung Carstensz (Irian Jaya). Pada ketinggian 3.805 mdpl menawarkan pemandangan ke empat penjuru mata angin yang sangat

2. Danau Gunung Tujuh

Danau Gunung Tujuh merupakan danau kaldera yang terbentuk akibat kegiatan gunung berapi di masa lampau. Danau Gunung Tujuh terletak pada ketinggian 1.996 m dpl, dan dikelilingi oleh tujuh gunung. Danau Gunung Tujuh dikenal sebagai Danau Sakti oleh masyarakat Kerinci. Banyak cerita-cerita mistis yang mengelilingi danau ini. Danau ini terletak di Desa Pelompek Kecamatan Kayu Aro dengan jarak ± 56 km dari Sungai Penuh. Untuk menikmati keindahan dan kesejukan udara Danau Gunung Tujuh pengunjung harus berjalan kaki melewati jalan setapak selama 2-3 jam.

3. Danau Belibis

Danau Belibis termasuk danau kaldera dengan luas sekitar 2 ha. Danau ini terletak di lereng Gunung Kerinci yang berhutan lebat. Danau yang indah ini dengan dikelilingi oleh tebing-tebing curam merupakan tempat minum berba-

4. Rawa Bento

Rawa Bento merupakan hutan rawa air tawar dataran tinggi dengan karakteristik tutupan vegetasi yang didominasi oleh rumput *Leersia hexandra* dan *Eugenia spicata*. Rawa Bento tergolong unik di Sumatera karena habitat dan vegetasinya. Rawa ini pada mulanya adalah sebuah danau, akibat sedimentasi aliran sungai disekitarnya yang berasal dari gugusan Gunung Kerinci, Gunung Tujuh, Gunung Sangkar dan sekitarnya yang menyebabkan semakin lama semakin dangkal. Pada daerah hutan rawa pegunungan ini dapat ditemukan beberapa jenis burung langka lain

5. Perkebunan Teh Kajoe Aro

Perkebunan teh Kajoe Aro dirintis antara tahun 1925 hingga 1928 oleh perusahaan Belanda, Nambloodse Venotschaaf Handle Vereniging Amsterdam (NV HVA). Perkebunan teh ini tercatat sebagai perkebunan teh tertua di Indonesia, tertinggi (1.400-1.600 mdpl) ke dua di dunia, terluas (3.020 ha) dalam satu hamparan di dunia. Dengan aroma yang khas serta kualitas prima, telah menjadikan Teh Kajoe Aro sebagai hidangan minuman istimewa bagi Ratu Belanda.

6. Air Panas Alam Semurup

Hampir setiap sudut Lembah Kerinci terdapat sumber mata air panas, salah satu yang cukup terkenal adalah Air Panas Semurup. Air Panas alami ini terkesan unik karena dikelilingi oleh areal persawahan pada ketinggian 800 m dpl. Tidak jauh dari objek utama ini, terdapat pula atraksi alam yang unik berupa geiser yang menyemburkan lumpur pekat hitam yang panas.

7. Pesangrahan - Danau Kerinci

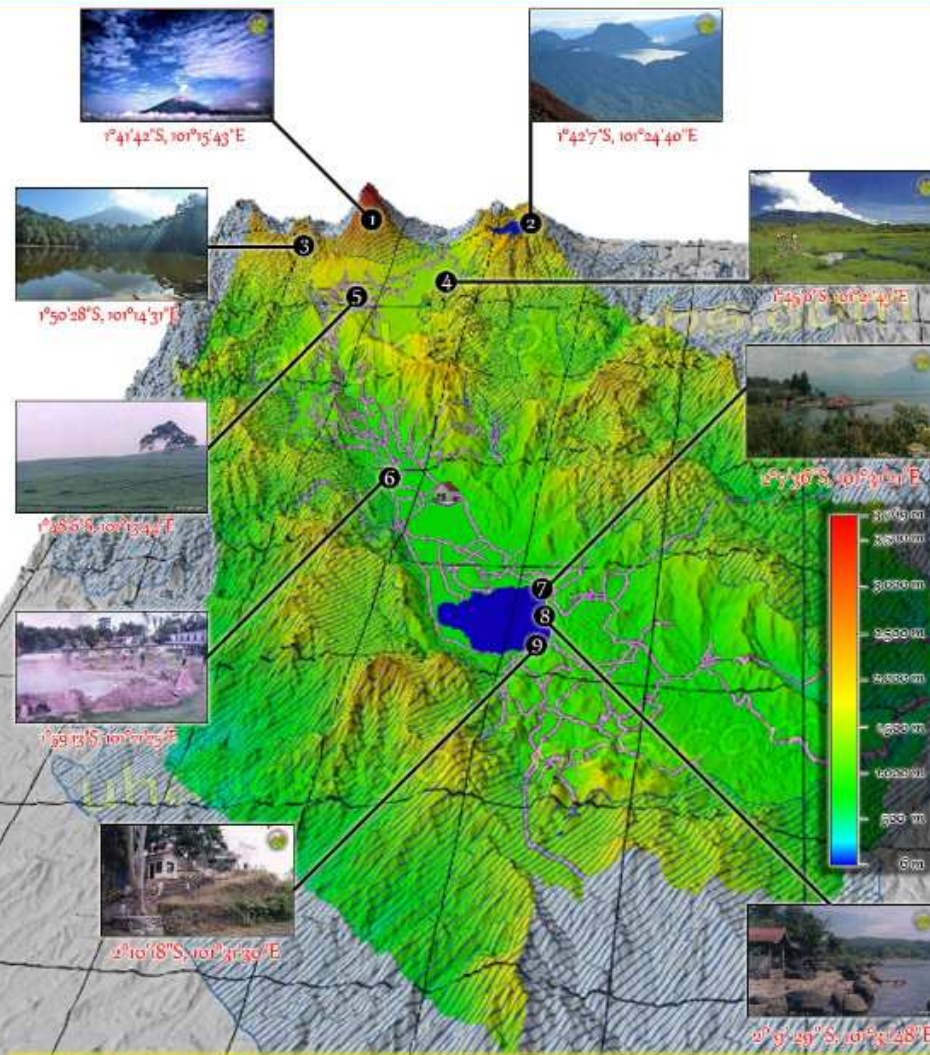
Pesangrahan memiliki pantai berkarang yang merupakan pusat kegiatan wisata di Danau Kerinci dan telah tersedia sarana yang cukup lengkap untuk kegiatan wisata, seperti shelter, WC, camping ground, hingga lokasi parkir. Tersedia juga perahu yang disewakan untuk mengarungi pinggir danau.

8. Taman Hussein - Danau Kerinci

Taman Hussein memiliki pantai dengan batu-batu besar yang terletak dipinggir jalan raya dan jauh dari permukiman penduduk. Lokasi ini terasa sangat nyaman, pemandangan lepas kearah danau, suara gemerik dedaunan yang tertup angin serta gemerik ombak yang menepa pantai berbatu merupakan kondisi yang ideal untuk bersantai bersama orang-orang terdekat. Tersedia beberapa shelter di bibir pantai serta warung yang menyediakan minuman ringan.

9. Tanjung Pelita - Danau Kerinci

Tanjung Pelita merupakan sebuah taman yang berada pada ketinggian 20 m dari permukaan danau. Dulunya, tanjung ini merupakan permukiman penduduk dengan nama Desa Pidung yang dihuni oleh sekitar 15 rumah. Menuntut orang yang dituakan, pidung dapat diartikan sebagai hidung.



Peta Wisata Lembah Kerinci

Part 1: Peta Sebaran Wisata Alam Lembah Kerinci (01)

Legenda:

- Danau
- 1 Objek Wisata
- Jalan Raya
- Kawasan TNKS

ukuran kertas A2 (420 X 594 cm)

Gerakan Peduli Wisata Lembah Kerinci | Produk # 3 | © uhangkayo

uhangkayo.webs.com

[Lembah Kerinci](#)

[Lembah Kerinci](#)

MENGGALI MOTIVASI PESERTA

**APA YANG BISA KITA
LAKUKAN...?**









SHOT ON OPPO F9





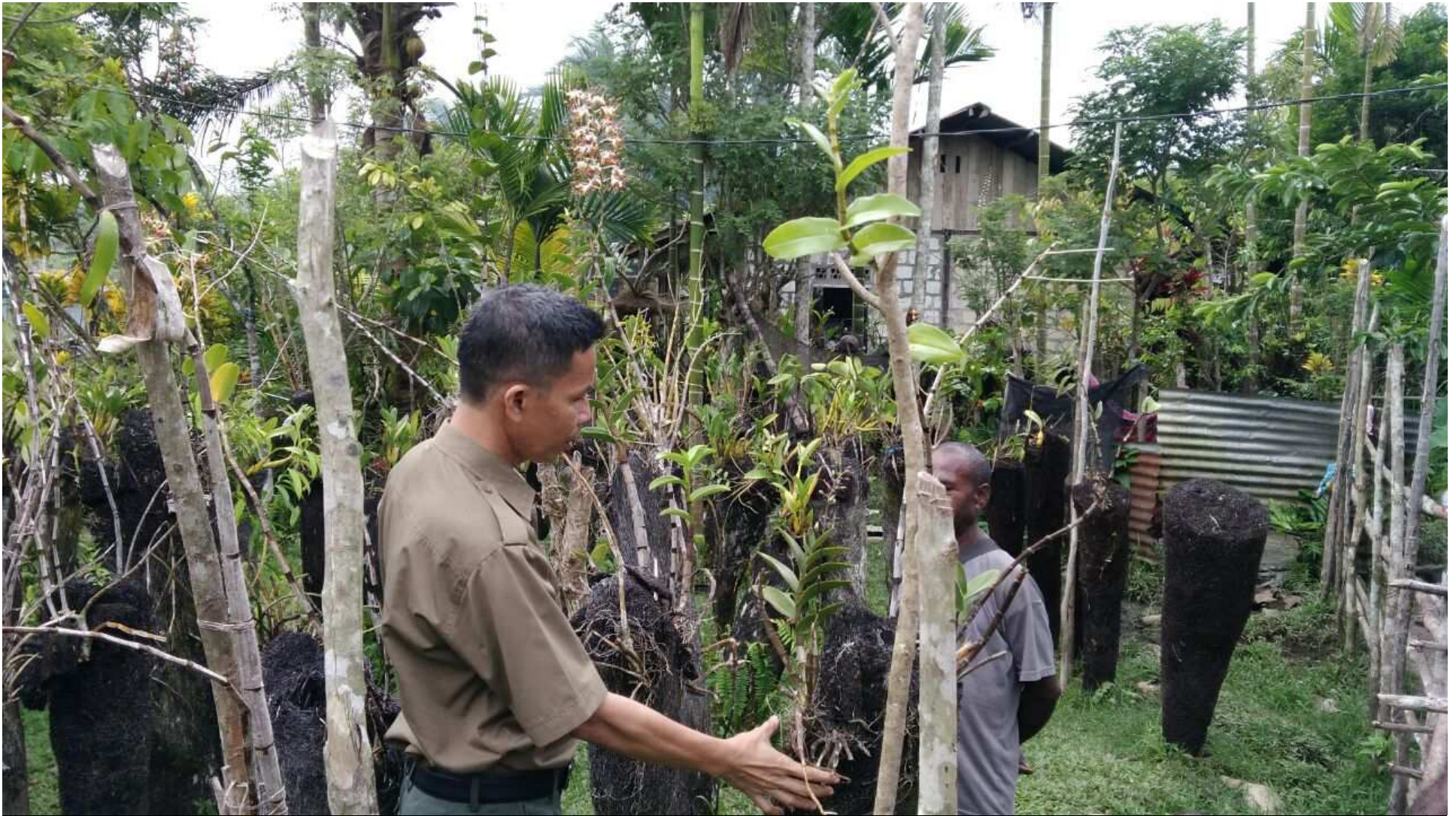
A group of people, including a woman in a white headscarf and a man in a blue headscarf, sitting on a rocky surface outdoors. The image is partially obscured by a large black and yellow graphic element on the left side.



- JANGAN AMBIL SESUATU KECUALI GAMBAR
(Take nothing but picture)
- JANGAN TINGGALKAN SESUATU KECUALI JEJAK
(Leave nothing but footprint)
- JANGAN BUNUH SESUATU KECUALI WAKTU
(Kill nothing but time)









Memberikan pengalaman positif/berkesan bagi pengunjung dan tuan rumah



Dirancang, dibangun, dan dioperasikan melalui fasilitas yang berdampak minim



Kesimpulan

- Pengembangan Ekowisata harus dimulai dengan melakukan:

1. Pemetaan Potensi Nagari
2. Penggalian nilai2 kearifan lokal
3. Penguatan kelembagaan
4. Membangun jiwa sosial dan kreativitas masyarakat
5. Membangun fisik sesuai dgn kaedah konservasi

Perlu komitmen untuk:

Proses Perencanaan Pengembangan Wisata Berbasis Alam

OBJEK WISATA
AQUARIUM ALAM
DANAU KACO LEMPUR



Pembangunan Fisik



Pengadaan Fasilitas



53

KWANARI ECOLODGE - RECREATION CENTER

Promosi dan Kerjasama

Taman Nasional Kerinci Seblat

Penandatanganan MoU dengan 4 POLDA Jambi Sumbar Sumsel Bengkulu

PAKET TOUR DANAU KACO

malayangtour.blogspot.com/2016/03/paket-tour-danau-kaco-hiking-and.html

BUKITTINGGI ANUGERAH WISATA

HOME ABOUT SUMATERA TOUR PACKAGES JAWA TOUR PACKAGES BALI LOMBOK TOUR PACKAGES TRANSPORTASI ALL TOUR

PAKET TOUR

PAKET PENDAKIAN KERINCI

https://bto.co.id/paket-pendakian-kerinci

20 21
27 28
« Mar



PAKET PENDAKIAN GUNUNG KERINCI 3805 MDPL, DANAU GUNUNG TUJUH & DANAU KACO

Durasi : 6H 5M [Start dan Finish di Bandara Minang Kabau]
Lokasi : [Taman Nasional Gunung Kerinci](#)

TERIMA KASIH